

**PENGARUH FITUR INSTAGRAM @infokajianjogjakarta TERHADAP
MINAT MENGIKUTI PENGAJIAN
(Survey Pada Followers Instagram @infokajianjogjakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

Akhmad Maryanto

NIM : 16730062

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Akhmad Maryanto
Nomor Induk : 16730062
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising / Periklanan*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Akhmad Maryanto
NIM. 16730062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Akhmad Maryanto
NIM : 16730062
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**PENGARUH FITUR INSTAGRAM @infokajianjogjakarta TERHADAP MINAT
MENGIKUTI PENGAJIAN
(Survey Pada Followers Instagram @infokajianjogjakarta)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2020
Pembimbing

Dr. Yani Tri Wijayanti M. Si
NIP. 19800326 200801 2 010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-512/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH FITUR INSTAGRAM @infokajianjogjakarta TERHADAP MINAT MENGIKUTI PENGAJIAN (Survey Pada Followers Instagram @infokajianjogjakarta)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD MARYANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 16730062
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si

SIGNED

Valid ID: 5f380028d122a



Penguji I

Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f3a2afbef12c



Penguji II

Lukman Nusa, M.I.Kom.

SIGNED

Valid ID: 5f389c6753a27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 22 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga

Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f3d279ed5440

HALAMAN MOTTO



إِنَّ الْعَمَلَ جُهْدٌ عَمَلٍ وَ جُهْدٌ لَا يَضِيْعُ

Sesungguhnya harapan itu berhasil dengan usaha.

Dan usaha itu tidak akan sia-sia.

(La Tabki Ya Saghiri - Tareq Al Arabi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**ALAMAMATER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **PENGARUH FITUR INSTAGRAM @infokajianjogjakarta TERHADAP MINAT MENGIKUTI PENGAJIAN (Survey Pada Followers Instagram @infokajianjogjakarta)** Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. ,Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Siantari Rihartono, M.Si. , Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dra. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi 1.
5. Bapak Lukman Nusa, M.I.Kom selaku Dosen Penguji Skripsi 2.
6. Ibu Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Admin akun instagram @infokajianjogjakarta
9. Para responden yang sudah bersedia mengisi kuisisioner penelitian ini
10. Orang tua yang telah memberikan doa-doa terbaiknya
11. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Penyusun,

Akhmad Maryanto
NIM. 16730062



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Landasan Teori & Definisi Konseptual	14
1. Landasan Teori.....	14

2. Definisi Konseptual.....	17
G. Kerangka Pemikiran.....	19
H. Hipotesis.....	20
I. Metodologi Penelitian.....	20
1. Metode Penelitian.....	20
2. Populasi dan Teknik Sampling.....	20
3. Definisi Operasional.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	25
5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
6. Uji Analisis Data.....	28
7. Uji Hipotesis.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	30
A. Sejarah Singkat Info Kajian Jogjakarta.....	30
B. Visi & Misi Info Kajian Jogjakarta.....	31
C. Struktur Pengurus Info Kajian Jogjakarta.....	31
D. Instagram @infokajianjogjakarta.....	34
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Uji Instrumen.....	36
1. Uji Validitas Data.....	36
2. Uji Reliabilitas Data.....	39

B. Persebaran Data	41
1. Karakteristik Responden	41
2. Distribusi Item.....	43
C. Uji Asumsi Data	94
1. Uji Normalitas	95
2. Uji Linearitas	96
D. Uji Analisis Data	97
1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	97
2. Uji Hipotesis.....	102
E. Pembahasan	103
BAB IV PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
Daftar Pustaka	121
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Kasus Narkoba di DIY	1
Grafik 2. Jumlah Kasus Pembunuhan di DIY	2
Grafik 3. Jumlah Kasus Seksual di DIY	3



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pemeluk Agama Penduduk DIY tahun 2019.....	4
Tabel 2. Jumlah <i>Followers</i> Akun Informasi Pengajian di Jogja	8
Tabel 3. Telaah Pustaka	13
Tabel 4. Definisi Operasional.....	23
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Fitur Instagram @infokajianjogjakarta (X)	37
Tabel 6. Uji Validitas Variabel Minat Mengikuti Pengajian (Y)	38
Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Fitur Instagram @infokajianjogjakarta (X)	39
Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Minat	40
Tabel 9. Karakteristik Jenis Kelamin	41
Tabel 10. Karakteristik Usia.....	42
Tabel 11. Hastag menarik perhatian followers.....	43
Tabel 12. Hastag membuat <i>followers</i> lebih tertarik	45
Tabel 13. Hastag Membantu Pencarian Informasi	46
Tabel 14. Lokasi Menjadi Bahan Pertimbangan	48
Tabel 15. Lokasi membantu followers mencari suatu tempat.....	49
Tabel 16. Banyaknya <i>followers</i> mampu menarik perhatian <i>followers</i>	51
Tabel 17. Banyaknya <i>followers</i> mempengaruhi prespektif <i>followers</i>	53
Tabel 18. Banyaknya <i>followers</i> menumbuhkan kepercayaan	55
Tabel 19. Tanda suka digunakan untuk menyukai postingan	57
Tabel 20. Jumlah <i>like</i> mempengaruhi pilihan <i>followers</i>	59
Tabel 21. Banyaknya <i>like</i> cukup menumbuhkan rasa ingin tahu	61
Tabel 22. Postingan yang dishare menarik bagi <i>followers</i>	63

Tabel 23. Share membantu meningkatkan semangat berkegiatan	65
Tabel 24. Postingan yang dishare diperhatikan oleh <i>followers</i>	67
Tabel 25. Kolom komentar menunjukkan ketertarikan.....	69
Tabel 26. Banyaknya komentar mampu menarik perhatian.....	71
Tabel 27. Kolom komentar untuk mencari informasi	73
Tabel 28. Mention untuk mengajak orang lain	75
Tabel 29. <i>Followers</i> memperhatikan posting yang mention dirinya.....	77
Tabel 30. Tertarik mengikuti pengajian	79
Tabel 31. Semangat mengikuti pengajian	80
Tabel 32. Akun informasi pengajian menarik untuk diikuti	82
Tabel 33. Sadar dengan pentingnya pengajian.....	84
Tabel 34. Memilih pengajian yang akan diikuti.....	86
Tabel 35. Pengajian lebih penting dari kegiatan lain	88
Tabel 36. Melakukan pencarian informasi pengajian	90
Tabel 37. Akun informasi pengajian memberikan kemudahan.....	91
Tabel 38. Merasa terbantu dengan akun informasi pengajian.....	93
Tabel 39. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	95
Tabel 40. Hasil Uji Linearitas	97
Tabel 41. Model Summary	98
Tabel 42. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	99
Tabel 43. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Koefisien Signifikansi.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Survey Mengenai Pengguna Instagram	7
Gambar 2. Instagram @infokajianjogjakarta	9
Gambar 3. Contoh postingan akun @infokajianjogjakarta	9
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	19
Gambar 5. Struktur Kepengurusan Info Kajian Jogjakarta	31
Gambar 6. Tampilan Akun Instagram @infokajianjogjakarta	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian.....	124
Lampiran II. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Uji Coba.....	128
Lampiran III. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Penelitian	129
Lampiran IV. Curriculum Vitae	132



ABSTRACT

At this current time, social media is growing rapidly and is used by many groups. Instagram social media has been present and is able to influence the thinking, mindset, desires and even attitude of a person including in terms of studying religion in an effort to fix one's attitudes and behavior. The @infokajianjogjakarta account has become one of the instagrams account with the mission of fostering an interest in growing interest in attending the study. Although there are already social media accounts that have tried to foster interest in recitation in an effort to improve one's attitudes and behavior, but there is still a poor record in cases of crime in the DIY region. This study aims to determine whether the influence of Instagram @infokajianjogjakrta on the interest in attending the recitation of followers they have. The theory used in this research is Determinsm Technology theory. The research method used in this study is quantitative survey method, which was carried out by distributing questionnaires through Google forms to 100 respondents who were followers of the @infokajianjogjakarta account. The results obtained from this research show that there is an influence of the @infokajianjogjkarta account on the interest in attending the recitation of followers by 38.9%. This shows that the Instagram account is able to be one of the media that can be used to foster interest in following preaching for Instagram users.

Keywords: *Determinsm Technology, Instagram, Interest in Islamic Studies*



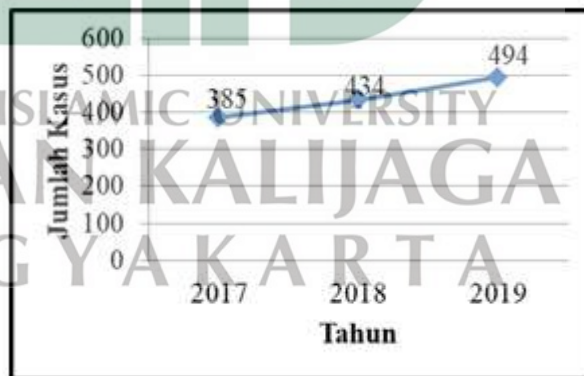
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang terkenal dengan daerah yang sangat kental dengan budaya yang luhur dan akhlaq yang baik. Daerah yang dulunya merupakan kerajaan ini merupakan daerah yang masih terus melestarikan budaya-budayanya hingga sampai saat ini. Namun ternyata, DIY yang dikenal sebagai daerah yang dengan keramahannya ini, memiliki catatan yang kurang baik dalam kasus tindak kriminal yang terjadi di daerahnya. Dalam kurun waktu tahun 2017 hingga tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah kasus tindak kriminal yang terjadi. Tentu hal ini menjadi suatu perhatian khusus, baik bagi pemerintah maupun penduduk daerah istimewa ini. Hal ini dapat ditunjukkan dengan garfik yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari laman website bappeda.jogjaprov.go.id sebagai berikut.

Grafik 1. Jumlah Kasus Narkoba di DIY



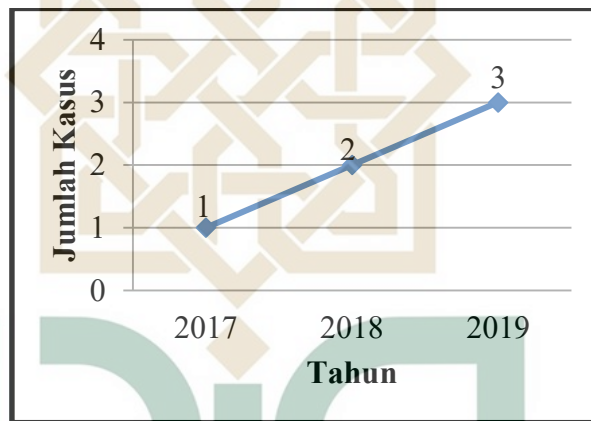
Sumber :

http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/442-jumlah-tindak-kriminal diakses pada 8 April 2020

Menurut data yang diperoleh peneliti melalui laman website bappeda.jogjaprov.go.id terdapat kenaikan jumlah kasus narkoba dari tahun

2017 hingga tahun 2019 di DIY. Pada tahun 2017 terdapat 385 kasus, tahun 2018 terdapat 434 kasus dan ditahun 2019 untuk sementara terdapat 494 kasus. Tentu hal ini menjadi suatu hal yang cukup memprihatinkan dan perlu diperhatikan oleh pemerintah maupun penduduk DIY. Selain kasus narkoba juga terdapat kenaikan jumlah kasus pembunuhan yang terjadi di DIY. Hal ini dapat dilihat dari grafik yang dibuat berdasarkan data dari aman website bappeda.jogjaprov.go.id sebagai berikut.

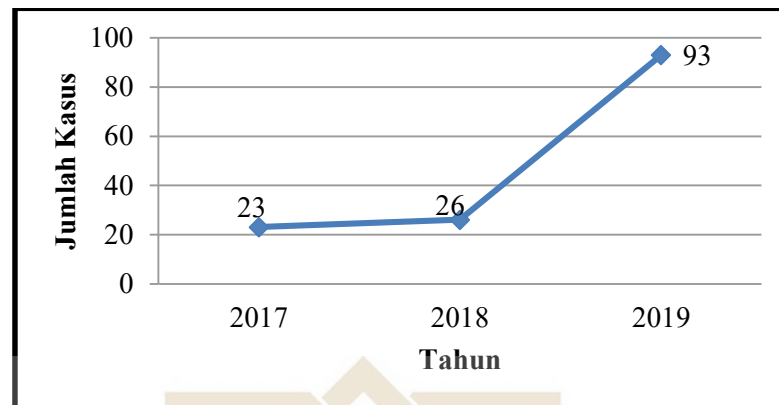
Grafik 2. Jumlah Kasus Pembunuhan di DIY



Sumber : http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/442-jumlah-tindak-kriminal diakses pada 8 April 2020

Menurut data yang diperoleh peneliti melalui laman website bappeda.jogjaprov.go.id terdapat kenaikan jumlah kasus pembunuhan dari tahun 2017 tahun 2019 di DIY. Pada tahun 2017 terdapat 1 kasus, tahun 2018 terdapat 2 kasus, dan pada tahun 2019 terdapat 3 kasus. Walaupun secara angka mungkin dapat dikatakan tidak besar, namun kasus yang terus semakin meningkat ini cukup memprihatinkan bagi kita semua, terkhusus warga DIY. Sedangkan dalam kasus seksual, DIY mengalami kenaikan jumlah kasus yang cukup signifikan ditahun 2019, Hal ini dapat dilihat dari grafik yang dibuat berdasarkan data dari aman website bappeda.jogjaprov.go.id sebagai berikut.

Grafik 3. Jumlah Kasus Seksual di DIY



Sumber : http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/442-jumlah-tindak-kriminal diakses pada 8 April 2020

Menurut data yang diperoleh peneliti melalui laman website bappeda.jogjaprov.go.id terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada jumlah kasus pembunuhan dari tahun 2017 hingga tahun 2019 di DIY. Tahun 2017 terdapat 23 kasus, tahun 2018 terdapat 26 kasus, dan tahun 2019 terdapat 93 kasus. Hal ini menjadi suatu hal yang perlu lebih diperhatikan lagi baik bagi pemerintah maupun penduduk DIY. Dari data-data tersebut mampu menunjukkan bahwa terdapat kenaikan kasus-kasus tindak kriminalitas yang terjadi di DIY.

Kasus tindak kriminal dapat terjadi dengan berbagai macam latar belakang, namun apabila seseorang memiliki akhlaq yang baik tentu tindak kriminalitas akan menjadi hal yang dihindari oleh seseorang tersebut. Terlebih mayoritas penduduk DIY merupakan pemeluk agama islam, dimana akhlaq yang diajarkan merupakan akhlaq yang bersumber dari al-quran dan hadist, tentu tindak kriminal seharusnya bukan menjadi pilihan bagi pemeluk agama islam untuk dilakukan. Berikut merupakan data dari laman website bappeda.jogjaprov.go.id mengenai jumlah penduduk DIY berdasarkan agama.

Tabel 1. Jumlah Pemeluk Agama Penduduk DIY tahun 2019

No	Agama	Jumlah Pemeluk (orang)
1	Islam	3.492.977
2	Katolik	169.794
3	Kristen	100.998
4	Hindu	3.497
5	Budha	3.304
6	Konghucu	269
7	Lainnya	417

Sumber : http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/314-jumlah-pemeluk-agama diakses pada 8 April 2020

Dari data tersebut agama islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak dibanding agama yang lainnya. Dengan demikian sangat dimungkinkan mayoritas orang-orang yang terlibat dalam kasus tindak kriminal juga merupakan pemeluk agama islam. Hal ini mampu menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan akhlak bagi para pemeluk agama islam di DIY agar dapat menekan peningkatan jumlah kasus tindak kriminal di DIY.

Islam sebagai agama yang mulia dengan alquran dan hadistnya mampu memberikan ajaran untuk memiliki akhlaq yang baik seperti yang sudah dijelaskan dalam beberapa dalil sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا - ٢١

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Sumber dari

QS. Al-Ahzab : 21). Selain dalam Al Quran juga terdapat hadis yang diriwayatkan Muslim yang menjelaskan mengenai Rasulullah SAW yang telah diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia pada umatny, dimana hadis tersebut berisikan sebagai berikut :

انَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (Sumber dari HR.Muslim). Sedangkan kaitannya dengan perilaku untuk berbuat kebaikan terdapat pada ayat alquran yang salah satu diantaranya adalah sebagai berikut :

قُلْ يٰۤاِعْبَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ ٱلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً
وَٱرْضَ ٱللَّهُ وَٱسِعَةً ٱنَّمَا يُوفَّى الصَّٰبِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝ ١٠

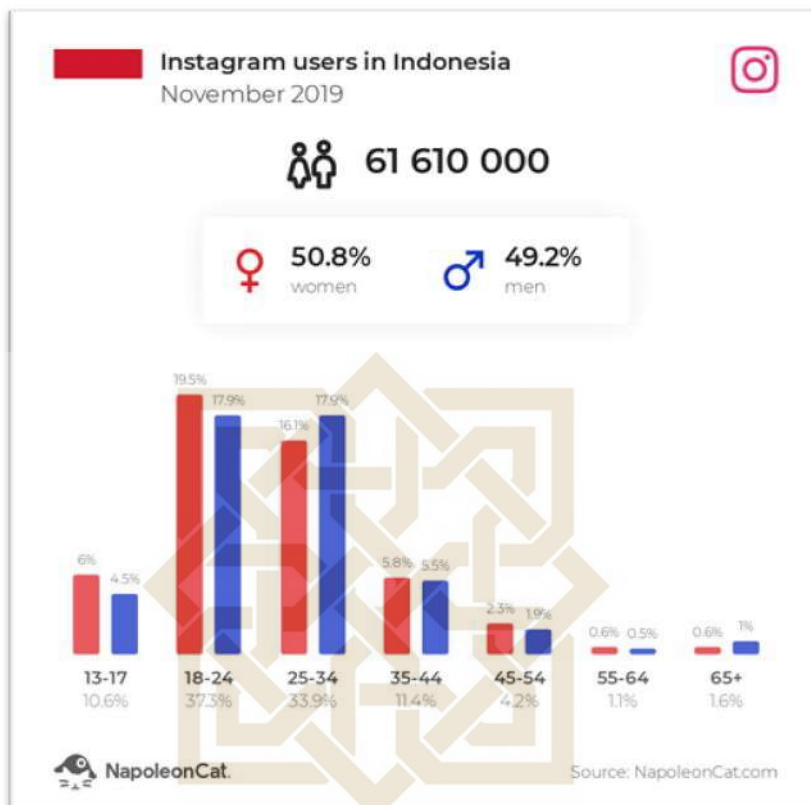
Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu.” Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas.” (Sumber dari QS. Az-Zumar : 10)

Dari beberapa dalil tersebut dapat kita lihat bahwa dalam agama islam sendiri mengenai akhlaq yang baik sudah diberikan contoh yang paling baik yaitu Rasulullah SAW yang dapat kita alami kisahnya dalam al Quran dan hadis dengan berbagai macam kemuliaan yang beliau miliki. Selain itu pemeluk agama islam juga sudah diarahkan untuk terus berbuat baik dimuka bumi ini yang amat luas, agar mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Pengetahuan mengenai agama islam dalam hal ini alquran dan hadist dirasa sangat mampu untuk menumbuhkan akhlaq yang baik bagi para pemeluk agama islam.

Upaya untuk meningkatkan akhlaq yang baik pada para pemeluk agama islam dapat dilakukan dengan salah satu caranya adalah pendidikan agama islam baik formal maupun non formal seperti misalnya dengan pengajian. Pengajian dapat menjadi salah satu media untuk menyampaikan pengetahuan mengenai agama islam. Diera sekarang pengajian dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Bisa dilakukan dengan *offline* seperti misalnya dengan datang langsung bertatap muka di masjid atau forum-forum pengajian yang lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan dengan *online* seperti misalnya menggunakan WA grup, atau *live streaming* Instagram maupun youtube. Melihat betapa pentingnya pengajian bagi para pemeluk agama islam dalam hal ini untuk meningkatkan akhlaq yang baik dalam upaya menekan peningkatan jumlah kasus tindak kriminal, dirasa sangat perlu adanya upaya untuk membangun minat mengikuti pengajian pada para pemeluk agama islam di DIY.

Pada saat ini, di era perkembangan teknologi yang semakin berkembang, masyarakat mulai mengenal berbagai macam media sosial, salah satunya adalah media sosial instagram. Instagram merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berupa foto/gambar atau video dan juga berupa tulisan. Instagram menjadi menarik karena dalam data yang diperoleh peneliti dari NapoleonCat.com dalam surveinya di tahun 2019. Instagram merupakan media sosial dengan mayoritas penggunanya adalah usia produktif, yaitu dengan rentan usia 18 hingga 44 tahun. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Hasil Survey Mengenai Pengguna Instagram



Sumber : NapoleonCat.com Tahun 2019

Dari data tersebut dapat diartikan bahwa banyak kalangan usia produktif yang menggunakan sosial media ini. Dimana usia produktif diharapkan dapat mampu memberikan perubahan yang baik bagi dirinya maupun lingkungan disekitarnya. Upaya dalam menumbuhkan minat mengikuti pengajian akan dirasa tepat jika diarahkan pada kalangan usia produktif. Sehingga akhlaq yang baik dapat tumbuh di kalangan usia produktif serta diharapkan para kalangan usia produktif ini dapat menularkan atau turut serta menumbuhkan upaya untuk membenahi akhlaq yang baik di lingkungan sekitarnya.

Beberapa akun instagram sudah dibuktikan mampu memberikan dampak atau pengaruh bagi para *followersnya* seperti misalnya akun @localprideindonesia yang sudah dibuktikan berpengaruh terhadap gaya

berpakaian *followersnya* dalam skripsi tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Terpaan Akun Instagram @localprideindonesia Terhadap Gaya Pakaian *Followers*” oleh Louis Martin mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Pelita Harapan Tangerang. Selain itu juga terdapat akun @temandisabilitas_Id yang sudah dibuktikan mampu berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mengenai disabilitas pada *followersnya* dalam jurnal tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Akun Instagram @temandisabilitas_Id dalam Meningkatkan Kesadaran *Followers* Terhadap Difabel” oleh Angelita Kania Ramdan, Fuad Riski Rismawan, Nadiah Wiharnis & Dini Safitri mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

Melihat hal tersebut di DIY sendiri terdapat beberapa akun yang mencoba untuk menumbuhkan minat mengikuti pengajian para *followersnya* dengan jumlah *followers* yang berbeda-beda yaitu diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.

Jumlah *Followers* Akun Informasi Pengajian di Jogja

No.	Nama Akun Instagram	Jumlah <i>Followers</i>
1.	@infokajianjogjakarta	64.305
2.	@kajianjogja	28.198
3.	@kajianchannel	6.913
4.	@kajianmuhammadiyahjogja	2.258

Sumber : Olahan Peneliti Berdasarkan Riset

pada tanggal 14 Februari 2020

Dari data tersebut @infokajianjogjakarta menjadi akun dengan *followers* terbanyak dibandingkan dengan akun yang lainnya. Perbedaan yang cukup jauh ini menjadi hal yang cukup menarik bagi peneliti untuk melakukan

survey pada *followers* akun @infokajianjogjakarta ini. Akun instagram @infokajianjogjakarta merupakan akun yang menyampaikan informasi yang mengajak *followers*-nya untuk mengikuti pengajian.

Gambar 2. Instagram @infokajianjogjakarta



Sumber : <https://www.instagram.com/infokajianjogjakarta>
diakses pada 14 Februari 2020

Akun instagram @infokajianjogjakarta memiliki konten berupa informasi-informasi mengenai pengajian yang ada di wilayah jogjakarta. Akun media sosial instagram ini memiliki jumlah *followers* yang cukup banyak yaitu 64.305 *followers* tertanggal pada 14 Februari 2020. Dari postingan-postingan yang ada akun instagram ini mencoba untuk menumbuhkan ataupun meningkatkan minat mengikuti pengajian pada *followers*-nya

Gambar 3. Contoh postingan akun @infokajianjogjakarta



Sumber : <https://www.instagram.com/infokajianjogjakarta>
diakses pada 20 Februari 2020

Pada gambar diatas dapat dilihat salah satu contoh postingan @infokajianjogjakarta berupa repost foto poster acara yang disertai dengan caption sebagai penjabar dan memperkuat ajakan untuk membuat *followers* menjadi tertarik dan memiliki minat untuk mengikuti pengajian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan melihat beberapa penelitian terdahulu, mengenai penggunaan instagram yang sudah dapat dibuktikan dapat berpengaruh bagi para *followersnya* serta mengenai betapa pentingnya meningkatkan minat mengikuti pengajian bagi para pemeluk agama islam dalam upaya membentuk akhlaq yang baik untuk menekan peningkatan jumlah tindak kriminal di DIY. Peneliti ingin mencoba mencari tahu adakah pengaruh akun instagram @infokajianjogjakarta terhadap minat mengikuti pengajian pada *followersnya*.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti. Peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

Adakah pengaruh fitur instagram @infokajianjogjakarta terhadap minat mengikuti pengajian pada *followers*-nya ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh fitur instagram @infokajianjogjakarta terhadap minat mengikuti pengajian pada *followers*-nya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan khususnya mengenai strategi komunikasi dalam hal penyebarluasan pesan atau informasi dengan menggunakan media sosial instagram

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak pemilik akun media sosial instagram @infokajianjogjakarta dalam upaya penyebarluasan informasi.

E. Telaah Pustaka

Tabel 3. Telaah Pustaka

No.	Nama	Judul	Sumber	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Kritik
1	Louis Martin	Pengaruh Terpaan Akun Instagram @localprideindonesia Terhadap Gaya Pakaian <i>Followers</i>	Skripsi Ilmu Komunikasi. Tahun 2020. Universitas Pelita Harapan Tangerang	Akun Instagram @localprideindonesia memberikan pengaruh sebesar 7% dan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh variabel lainnya terhadap gaya berpakaian para pengikutnya.	Sama-sama menggunakan <i>followers</i> sebagai subyek penelitian.	Memiliki perbedaan pada Variabel X dan Y yang akan digunakan	Teori yang digunakan alangkah lebih baik apabila menggunakan teori yang berbeda atau yang belum banyak dibuktikan.
2	M. Ridwan, Nurdin, Fitriingsih	Pengaruh Dakwah Di Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa	Al-Mishbah : Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, [S.l.] Vol.15, No.2, Th 2020, p.193-220 ISSN 2442-2207, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Dakwah di instagram berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan mahasiswa komunikasi Penyiaran islam	sama-sama ingin membuktikan mengenai instagram sebagai media untuk dakwah	Memiliki perbedaan pada variabel Y yang akan digunakan	Penelitian dapat dilakukan di subyek yang berbeda yang lebih universal, sehingga hasil penelitian dapat lebih menarik.
3	Angelita Kania Ramdan, Fuad Riski Rismawan, Nadiyah Wiharnis & Dini Safitri	Pengaruh Akun Instagram @temandisabilitas_Id dalam Meningkatkan Kesadaran <i>Followers</i> Terhadap Difabel	Inter Komunika: Jurnal Komunikasi Vol 4, No 2, Th 2019, 104-115 P-ISSN: 25483749 E-ISSN: 26154420, Universitas Negeri Jakarta	Informasi yang diberikan oleh akun tersebut memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan <i>followers</i> akun Instagram @temandisabilitas_id.	Memiliki persamaan pada variabel X nya yaitu akun instagram	Memiliki perbedaan pada variabel Y yang akan digunakan	Penelitian dapat dilakukan di akun dengan jumlah <i>followers</i> yang lebih banyak. Sehingga hasil penelitian dapat lebih kuat untuk digeneralisir

Sumber : Olahan Peneliti

F. Landasan Teori & Definisi Konseptual

1. Landasan Teori

a. Determinisme Teknologi

Pada penelitian ini landasan teori utama yang digunakan adalah teori determinisme teknologi. Teori Determinisme Teknologi pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan di tahun 1962 melalui tulisannya yang berjudul *The Guttenberg Galaxy: The Making of Typographic Man* dengan pokok gagasan dari teori ini adalah bahwa pola kehidupan masyarakat manusia, khususnya aspek interaksi sosial diantara mereka, ditentukan oleh perkembangan dan jenis teknologi yang dikonsumsi oleh masyarakat itu sendiri. Ide dasar teori ini adalah perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pula keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat, dan teknologi tersebut mengarahkan manusia bergerak dari satu abad teknologi ke teknologi yang lain. (Nurudin, 2011: 185).

Sedangkan menurut Smith determinisme teknologi berawal dari asumsi bahwa teknologi adalah kekuatan kunci dalam mengatur masyarakat. Dalam paham ini struktur sosial dianggap sebagai kondisi yang terbentuk oleh materialistik teknologi. (Saefullah, 2007: 28)

Teknologi akan mengubah kehidupan manusia terutama budaya masyarakat. Teknologi akan mengubah pada level makro kehidupan masyarakat dan juga mempengaruhi level mikro yaitu mempengaruhi psikologis individu (Thurlow, et.all, 2004 : 40).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil garis besar bahwa teknologi mampu memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia. Pengaruh ini bisa berupa skala besar seperti budaya masyarakat maupun dalam skala kecil seperti pemikiran dan perilaku individu. Teknologi akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kehidupan manusia juga akan terus dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi.

b. Instagram

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Selain itu Kotler dan Keller (2009) juga memiliki pendapat bahwa media sosial merupakan media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.

Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang paling membedakan adalah, tampilan foto Instagram memiliki ciri khas dengan “bingkai” persegi. Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut mereka, merupakan gabungan dari “instant camera” dan “telegram”. Instagram kini dapat diinstal pada beragam sistem operasi telepon genggam, mulai dari Apple App Store, Google Play dan Windows

Phone Store. (Tim Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014:84)

c. Minat Mengikuti Pengajian

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010: 180). Selain itu minat juga diartikan sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. (Djamarah, 2008: 132)

Menurut istilah, pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang. (Tim Penyusun Kamus, 1989 : 433)

Pengajian biasanya dilakukan di masjid, mushola, pondok pesantren dan juga di sekolah sekolah islam ataupun sekolah umum. Namun di era sekarang pengajian juga bisa dilakukan dengan menggunakan internet atau (*online*). Pengajian online bisa dilakukan dengan mengakses Youtube, Instagram atau media lainnya dengan metode *live streaming* atau disiarkan langsung dengan menggunakan internet.

Dari pengertian tersebut, minat mengikuti pengajian dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk mengikuti pengajian, tanpa ada yang menyuruh serta kecenderungan yang menetap dalam memperhatikan dan mengenang aktivitas pengajian yang dilakukan dengan rasa senang.

2. Definisi Konseptual

a. Instagram

Pada penelitian ini fitur Instagram merupakan variabel yang telah digunakan dengan menggunakan indikator yang disampaikan oleh Bambang Dwi Atmoko (2012:26) dalam bukunya yang berjudul Instagram Handbook, sebagai berikut :

1) *Hastag*

Hastag merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang ingin dicari.

2) *Lokasi*

Lokasi merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi yang berkaitan dengan postingan di Instagram.

3) *Follow*

Follow merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedekatan antara akun instagram.

4) *Tanda Suka*

Tanda suka merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk menunjukkan respon atau menunjukkan kesukaan terhadap postingan.

5) *Share*

Share merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk membagi postingan ke akun instagram lainnya.

6) Kolom Komentar

Kolom komentar merupakan fitur instagram yang dapat digunakan untuk memberikan tanggapan terhadap postingan atau saling berinteraksi dengan pemilik akun maupun akun instagram lainnya.

7) *Mention*

Mention merupakan fitur instagram yang dapat digunakan menyinggung pengguna lainnya di dalam judul foto dan juga pada bagian komentar foto.

b. Minat Mengikuti Pengajian

Pada penelitian ini minat mengikuti pengajian merupakan variabel yang digunakan. Indikator yang digunakan pada variabel minat mengikuti pengajian adalah indikator minat menurut Philip Kotler et Al (2006 : 198) sebagai berikut :

1) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan kecenderungan untuk menilai seseorang atau suatu kelompok secara positif, untuk mendekatinya, dan untuk berperilaku secara positif padanya.

2) Preferensi

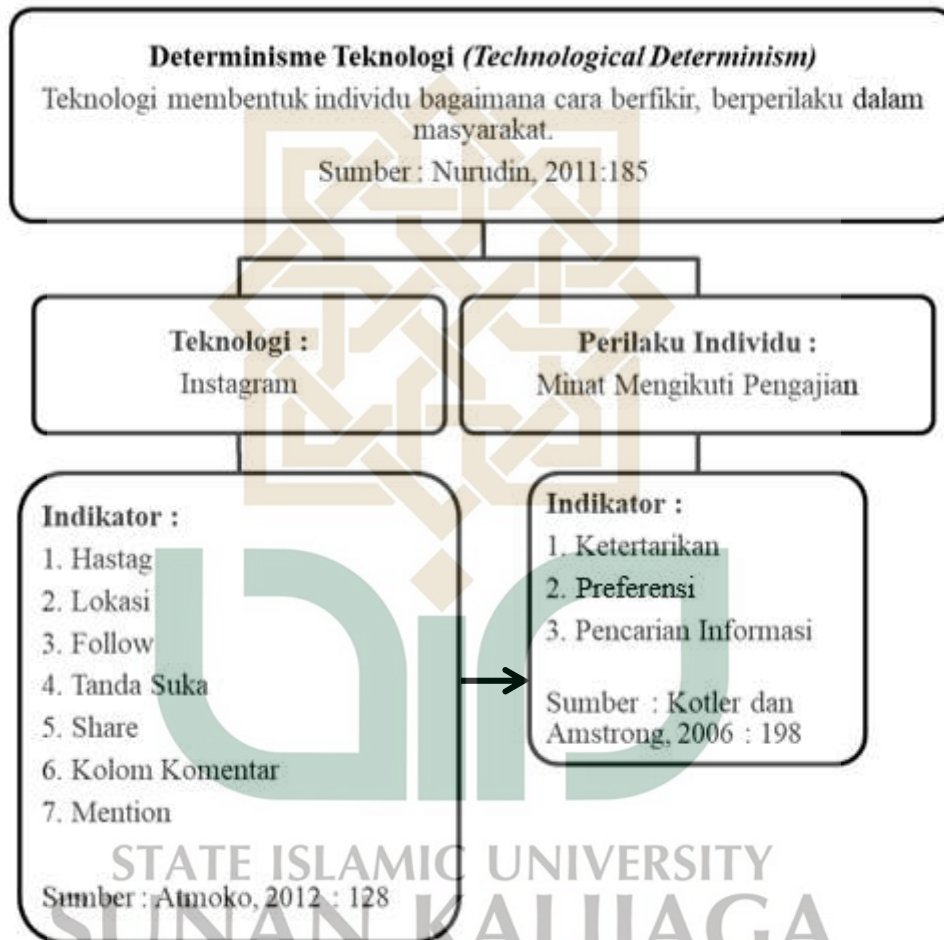
Preferensi merupakan kondisi dimana lebih memprioritaskan suatu hal dibandingkan dengan hal yang lainnya.

3) Pencarian Informasi

Pencarian informasi diperlukan untuk menumbuhkan minat, karena informasi sangat dibutuhkan untuk mempertimbangkan suatu hal.

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 4. Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

H. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh fitur instagram @infokajianjogjakarta terhadap minat mengikuti pengajian pada *followersnya*.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh fitur instagram @infokajianjogjakarta terhadap minat mengikuti pengajian pada *followersnya*.

I. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data-data yang didapatkan. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistic. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondennya untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

2. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono : 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah *followers* akun media sosial instagram @infokajianjogjakarta dengan jumlah 64.305 *followers* berdasarkan data yang diperoleh dari akun media sosial instagram @infokajianjogjakarta per tanggal 14 Februari 2020.

b. Sampel Size

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Pada penelitian ini untuk menentukan sampel dihitung menggunakan rumus Solvin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dalam Penelitian ini menggunakan alpha eror (e) 10 % maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan pada penilitian ini adalah sebagai berikut :

$$N = 64.305, e = 10 \% (0,1)$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{64.305}{1+64.305(0.1)^2}$$

$$n = 99.84$$

Pembulatan menjadi 100 sampel

Dengan demikian telah ditemukan sampel sejumlah 100 orang responden yang telah mengisi kuesioner yang telah dibagikan dengan menggunakan *google form (online)*.

c. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Random sampling*. Teknik sampling ini merupakan teknik menentukan jumlah sampel dengan mengambil sampel secara acak. Setiap anggota sampel pada teknik ini memiliki kesempatan yang sama untuk berhak mengisi kuesioner. Untuk mendukung hasil penelitian yang lebih kuat, peneliti menentukan sampel responden dengan kriteria merupakan *followers* yang pernah memberikan *like* atau tanda suka pada postingan *@infokajianjogjakarta*.



3. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Instagram @infokajianjogjakarta	<i>Hashtag</i>	<p>a. saya menggunakan <i>hashtag</i> untuk mencari informasi</p> <p>b. saya memperhatikan <i>hashtag</i> yang ada pada postingan</p> <p>c. <i>hashtag</i> pada postingan mampu membuat saya lebih yakin pada postingan</p>	Ordinal
		Lokasi	<p>a. saya memperhatikan lokasi yang terdapat pada postingan</p> <p>b. saya menggunakan lokasi untuk mencari tahu suatu tempat</p> <p>c. lokasi menjadi hal yang saya pertimbangkan untuk menentukan pilihan</p>	Ordinal
		<i>Follow</i>	<p>a. saya lebih percaya informasi yang disampaikan oleh akun instagram dengan jumlah <i>followers</i> yang banyak</p> <p>b. jumlah <i>followers</i> yang banyak membuat saya tertarik dengan akun instagram</p> <p>c. saya akan membatalan <i>follow</i> (<i>unfollow</i>) apabila akun instagram tidak bermanfaat untuk saya</p>	Ordinal
		Tanda Suka	<p>a. saya menggunakan tanda suka untuk menyukai postingan</p> <p>b. saya lebih tertarik dengan postingan dengan jumlah <i>like</i> yang banyak</p> <p>c. saya memperhatikan jumlah <i>like</i> pada postingan untuk menentukan suatu pilihan</p>	Ordinal
		<i>Share</i>	<p>a. saya pernah menggunakan share untuk membagikan postingan</p> <p>b. saya tertarik dengan postingan yang dibagikan oleh akun instagram lainnya</p> <p>c. semakin banyak postingan itu dibagikan akan membuat saya semakin tertarik dengan postingan itu</p>	Ordinal
		Kolom Komentar	<p>a. saya tertarik dengan postingan yang ada komentarnya</p> <p>b. semakin banyak kometar pada postingan, akan membuat saya semakin tertarik dengan postingan itu</p> <p>c. saya memperhatikan komentar pada postingan</p>	Ordinal
		Mention	<p>a. saya memperhatikan siapa saja yang dimention pada sebuah postingan</p> <p>b. mention cocok digunakan untuk mengajak teman melakukan suatu hal</p>	Ordinal

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
			c. semakin banyak mention pada postingan, semakin membuat tertarik dengan postingan itu.	Ordinal
2.	Minat Mengikuti Pengajaran	Ketertarikan	a. Akun @infokajianjogjakarta mampu memberi informasi yang membuat saya tertarik untuk mengikuti pengajaran b. Saya tertarik mengikuti pengajaran yang diposting pada akun instagram c. Semakin banyak like dan coment yang ada pada postingan mampu membuat saya semakin tertarik untuk mengikuti pengajaran yang diposting akun @infokajianjogjakarta	Ordinal
		Preferensi	a. Postingan pada akun @infokajianjogjakarta membuat saya lebih memprioritaskan mengikuti pengajaran dari pada kegiatan lainnya b. Saya lebih memilih mengikuti kajian yang diposting @infokajianjogjakarta daripada kajian yang lainnya c. Saya lebih memilih mengikuti kajian di masjid daripada kajian yang ada di internet	Ordinal
		Pencarian Informasi	a. Saya mencari informasi mengenai info kajian yang saya butuhkan di akun @infokajianjogjakarta b. Akun @infokajianjogjakarta mampu mempermudah saya dalam mencari informasi mengenai info pengajaran c. Saya lebih sering mendapatkan informasi kajian melalui instagram dari pada media lain.	Ordinal

Sumber : Olahan Peneliti

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh pertama kali dari lapangan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.

2) Sekunder

Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2004: 138).

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari dokumentasi yang sudah ada.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan atau pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondennya untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala likert untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu obyek sikap. Dalam skala likert ini, kategori jawaban adalah :

Sangat Setuju (SS) yang diberikan skor	: 5
Setuju (S) yang diberikan skor	: 4
Netral (N) yang diberikan skor	: 3
Tidak Setuju (TS) yang diberikan skor	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan skor	: 1

2) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi ini bersumber dari website, instagram, foto-foto, dan data-data yang dimiliki oleh akun media sosial @infokajianjogjakarta.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 2012:22). Dalam uji validitas dilakukan dengan menghitung rumus product moment. Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total variabel.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

X = Skor item

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan

N = Jumlah responden untuk di uji coba

R = Korelasi product moment

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 2011: 140).

Pengukuran reliabilitas dengan uji statistic dinyatakan dengan koefisien reliabilitas alpha (α) dari Cronbach. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka dianggap reliable.

Berikut rumus yang akan digunakan.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen Cronbach Alpha

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = total variansi butir

σ_t^2 = total variansi

6. Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan (Sugiyono,2011: 188) adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan (variabel dependen)

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

X = nilai variabel independen

b = koefisien regresi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-statistik. Hal ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara kedua variable, dalam hal ini variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t-statistik adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : nilai uji t
 - r : nilai korelasi
 - n : besarnya sampel
- (Sugiyono, 2012 : 214)

Menguji hipotesis menggunakan uji t-statistik dilakukan dengan cara membandingkan antara thitung dengan ttabel dan ketentuan untuk menguji variabel adalah sebagi berikut:

- a) Ho diterima jika thitung \leq ttabel.
- b) Ho ditolak jika thitung $>$ ttabel.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yang berjudul Pengaruh Akun Instagram @infokajianjogjakarta terhadap Minat Mengikuti Pengajian (Survey pada *followers* @infokajianjogjakarta), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel X (akun instagram @infokajianjogjakarta) terhadap variabel Y (minat mengikuti pengajian). Dimana besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 38,9 % dan sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kedua variabel ini juga memiliki hubungan yang dapat dikategorikan kedalam hubungan yang kuat.
2. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t, pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang dapat diartikan bahwa H_0 diterima yang bermakna terdapat pengaruh variabel X (akun Instagram @infokajianjogjakarta) terhadap variabel Y (minat mengikuti pengajian).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan indikator yang berbeda, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang berbeda dan dapat menjadi pembandingan dan memperkaya kelimuan mengenai penggunaan instagram yang berkaitan dalam dakwah atau menyeru kebaikan.
2. Untuk pengelola akun Instagram @infokajianjogjakarta, melihat mengenai pentingnya akun dalam mempengaruhi minat mengikuti pengajian *followers* yang mereka miliki, membenahan konten atau postingan untuk dikemas menjadi lebih menarik dirasa mampu menjadi pilihan untuk dilakukan pengeola akun agar lebih memperhatikan dan mengoptimalkan fitur fitur instgram yang ada dalam upaya menumbuhkan ketertarikan. Melihat konten yang ada saat ini, sangat berpotensi dikemas menjadi lebih menarik lagi, sehingga semakin banyak *followers* yang mampu menumbuhkan minat mengikuti pengajian pada dirinya.

Daftar Pustaka

- Atmoko Dwi, Bambang. 2012. *Handbook of Instagram*. Jakarta : Media Kita
- Akbar P.S dan Usman. 2008. *Pengantar Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bappeda DIY. 2020. Jumlah Pemeluk Agama.
http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/314-jumlah-pemeluk-agama
- Bappeda DIY. 2020. Jumlah Tindak Kriminal.
http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/442-jumlah-tindak-kriminal
- Baumalin, Cieder S dkk. 2018. *Kaum Muda Muslim Milenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme*. Jakarta : CSRC
- Bungin, Burhan. 2008 . *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kemenag. 2020. Quran Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. 2006. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta : Erlangga
- Iqbal, M. Maulana, 2018. Perintah Berakhlak Mulia Dalam Al-Qur'an.
<https://www.qureta.com/post/perintah-berakhlak-mulia-dalam-al-qur-an>
- Louis, Martin. 2020. Pengaruh Terpaan Akun Instagram @localprideindonesia Terhadap Gaya Pakaian Followers. Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan Tangerang
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : Dari Individu Hingga massa*. Jakarta : Kencana
- Nurdin, dkk. 2019. Pengaruh Dakwah Di Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa. Ilmu Dakwah dan Komunikasi IAIN Palu

- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ridwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta : Alfabeta
- Safitri, Dini, dkk. 2019. *Pengaruh Akun Instagram @temandisabilitas_Id dalam Meningkatkan Kesadaran Followers Terhadap Difabel*. Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta
- Singarimbun, Masri; & Effendi, Sofian.2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tim IKJ 2016. *Arsip Dokumen Komunitas IKJ*
- Tim Penyusun Humas Kementerian Perdagangan RI.2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Tim Penyusun Kamus. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Kementerian Komunikasi dan Informatika & SIBER Gerakan Literasi. 2018. *Sosial Media*. Jakarta : Pusat Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Websindo 2019. *Indonesia Digital 2019 : Media Sosial*. www.websindo.com dalam google.com